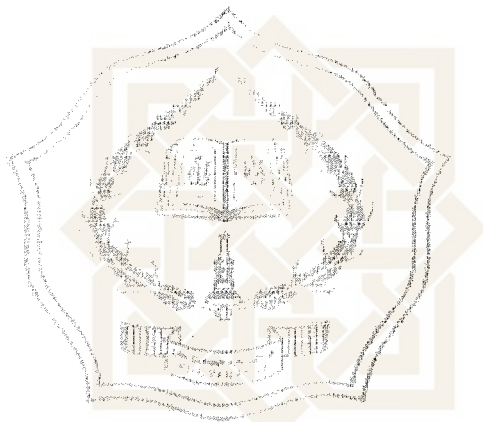


**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI  
PADA PP AS-SALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO  
GAMPING SLEMAN DIY**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :**

**SRI SUPRIYATIN HANDAYANI**

**Ty/PAI – I/01410563**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Supriyatin Handayani  
NIM : 01410563  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 22 April 2005

Yang menandatangani



Sri Supriyatin Handayani

NIM: 01410563

Drs. H. Abdul Shomad, MA.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudari  
SRI SUPRIYATIN HANDAYANI

Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta.

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya dalam memberikan petunjuk maka saya selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : SRI SUPRIYATIN HANDAYANI

NIM : 01410563

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

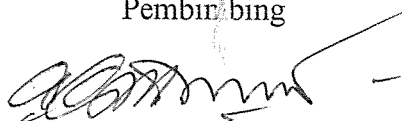
Judul : Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan Pengaruhnya Terhadap  
Kepribadian Santri pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto  
Gamping Sleman DIY

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2005  
Pembimbing



Drs. H. Abdul Shomad, MA  
NIP. 150 183 213

Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**  
Hal : Skripsi Saudari  
SRI SUPRIYATIN HANDAYANI  
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta.

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : SRI SUPRIYATIN HANDAYANI

NIM : 01410563

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

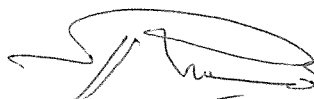
Judul : Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan Pengaruhnya Terhadap  
Kepribadian Santri pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto  
Gamping Sleman DIY

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2005  
Hormat Konsultan



Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 150 259 799



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/050/2005

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI PADA PF AS-SALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN DIY**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SRI SUPRIYATIN HANDAYANI**

NIM : 01410563

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Rabu, tanggal 18 Mei 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Abd. Shomad, MA.  
NIP. 150 183 213

Penguji I

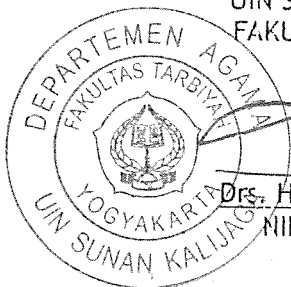
Drs. H. M. Asrori, M.Pd.  
NIP. 150021182

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 150268798

Yogyakarta, 13 Juni 2005

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

وَأَذَقَالَ لُقْمَانَ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (الْقَمَانُ : ١٣)

*Artinya: Dan Ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya; Hai anakku, janganlah mempersekutukan Allah SWT. Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar. (Qs Luqman 13)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya yang sederhana tetapi penuh makna ini kupersembahkan buat:*

*Almamaterku Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI  
PADA PP AS-SALAFIYAH MLANGI NOGOTIRTO  
GAMPING SLEMAN DIY**

**ABSTRAK**

Oleh: Sri Supriyatin Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pembelajaran aqidah akhlak dipondok pesantren As-Salafiyah Mlangi Nogotirto, 2) mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap kepribadian santri pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket, dan observasi non partisipatorif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling cluster (blok). Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi linier sederhana* dengan teknik uji linieritas dan uji normalitas serta diberi penguatan dengan cara menggambarkan *diagram pencar* dari persamaan yang telah diperoleh. Lebih lanjut dengan melalui *analisis koefisien korelasi* dicari hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan kepribadian santri.

Berdasar analisis data diperoleh hasil bahwa: 1) model pembelajaran aqidah akhlak di pesantren PP As-Salafiyah adalah model pembelajaran monoton dengan ditandai adanya metode sorogan dan bandongan serta analisis kajian dalam proses belajar mengajar, 2) hasil penelitian membuktikan bahwa *ada pengaruh yang signifikan* antara pembelajaran aqidah akhlak di pesantren PP As-Salafiyah, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, dengan nilai F regresi empirik sebesar 55,285 baik pada taraf 1% maupun 5%, 3) melalui persamaan regresi *diperoleh garis linier* kekanan naik, yakni  $Y = 32,56 + 0,571X$ , 4) memiliki hubungan (*korelasi*) yang *sangat kuat* antara pembelajaran aqidah akhlak di pesantren PP As-Salafiyah, Mlangi, Nogotirto, Gamping Sleman Yogyakarta, dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,769. Keberhasilan dalam memberikan pembelajaran aqidah akhlak pengaruhnya terhadap kepribadian santri adalah *ditandai dengan tercapainya indikator kepribadian santri* yang senantiasa bersemayam di dalam hati yang bersih dan tenang.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَ هَدَاهُ. أما بعد

Puji Syukur yang sedalam-dalamnya kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan limpahan karunia-Nya, berupa kesehatan dan ilmu, sehingga karya ilmiah yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa salam serta sholawat semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, bersama keluarga, sahabat, tabiin, tabiin-tabiin, dan seluruh kaum muslimin sampai akhir zaman nanti, *Insyah Allah*.

Pada kesempatan ini tak lupa pula kami haturkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Shomad MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan serta membantu peneliti dari tidak sadar menjadi sadar akan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Drs. Karwadi, MAg selaku sekretaris jurusan PAI yang telah memberikan pengarahan dan masukan kepada peneliti.
3. Bapak Drs Sarjono, Msi selaku ketua jurusan PAI yang telah memberikan masukan kepada peneliti.

4. Bapak Drs Rahmat Suyud, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
5. Prof. Dr. H. Amin Abdullah selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Drs. Radino, M.Ag. dan Drs. H. M. Asrori Maruf, M. Pd. selaku dosen penguji yang telah menguji peneliti dalam mempertanggungjawabkan hasil skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Affiyah AS selaku dosen PAI dan selaku isteri dari bapak Drs. H. Abdul Shomad, M.A beserta keluarganya selaku motivator peneliti.
8. Bapak Drs. H. Noor Matdawam selaku penasehat akademik.
9. Bapak dan ibu dosen Tarbiyah yang senantiasa memberikan ilmunya.
10. Bapak KH Suja'l Masduki, selaku sesepuh dan pimpinan Ponpes As Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
11. Mbak Nureni, mas Toha dan mas Maksum selaku Pengurus PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
12. Bapak Haryanto, M.Pd, M.T dan Dra. Reni Triestieni beserta putri-putrinya (Kak & B) tercinta yang telah banyak memberikan dorongan secara materiil maupun spirituil. Semoga segala amalnya mendapat pahala yang barakah. Amin
13. Ayah-ibu tercinta yang senantiasa ikhlas dalam mendidik serta merawat peneliti sejak kecil, dan yang selalu sabar serta tabah dalam menghadapi derita hidup. Adik-adikku tersayang yang selalu mendoakan, semoga cinta tulus dan kasih sayang kalian diberi balasan kasih sayang serta rahmat Allah SWT. Amin.

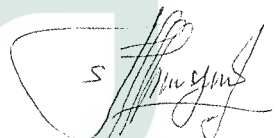
14. Sahabat-sahabatku (*gank* “OI”) Ririn beserta suaminya (mas Budi), Asni beserta calon suaminya (mas Muchtharudin), Tri yang centil tapi pintar dan Aisah yang mungil tapi cerdas, serta Evi Setyowati PAI-4 yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu peneliti.

15. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuannya dan sumbang saran yang telah diberikan, semoga Allah swt. memberikan pahala dan rizki yang barokah. Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Dia Allah SWT, untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, ~~2 April~~ 2005

Peneliti



Sri Supriyatin Handayani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis.....	15
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan Skripsi .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PP AS-SALAFIYAH</b>	
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Berdirinya .....	29
C. Dasar dan Tujuan Didirikan.....	33
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru dan Santri.....	37
F. Fasilitas yang Dimiliki.....	42

### **BAB III HASIL DAN ANALISIS**

A. Model Pembelajaran di PP As-Salafiyah Mlangi.....	44
B. Diskripsi Data Penelitian.....	53
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	55
D. Analisis Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Kepribadian	72
E. Beberapa Studi di Lapangan.....	79
F. Keterbatasan Peneliti.....	83

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran.....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
-------------------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kepengurusan OSA PP As-Salafiyah Mlangi..... 36
Tabel 2	Tenaga Pengajar PP As-Salafiyah Mlangi..... 38
Tabel 3	Materi Pembelajaran di PP As-Salafiyah..... 52
Tabel 4	Data Distribusi Frekuensi Pembelajaran Aqidah Akhlak..... 53
Tabel 5	Data Distribusi Frekuensi Kepribadian Santri..... 54
Tabel 6	Uji Normalitas Pembelajaran Aqidah Akhlak..... 57
Tabel 7	Fo dan Ft Pembelajaran Aqidah Akhlak..... 60
Tabel 8	Harga chi-square untuk Pembelajaran Aqidah Akhlak..... 61
Tabel 9	Uji Normalitas untuk Kepribadian Santri di PP As-Salafiyah... 63
Tabel 10	Fo dan Ft Kepribadian Santri PP As-Salafiyah..... 66
Tabel 11	Harga Chi-square untuk Kepribadian Santri..... 67
Tabel 12	Rangkuman Hasil Uji Normalitas..... 68
Tabel 13	Rangkuman Uji Linearitas..... 71
Tabel 14	Hasil Ramalan Kepribadian dari Persamaan $Y = 32,56 + 0,57X$ 73
Tabel 15	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... 77
Tabel 16	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Produk Moment..... 79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 0.1 Lokasi geografis dusun Mlangi Nogotirto.....	27
Gambar 0.2 Bagan Dewan Qoriin PP As-Salafiyah Mlangi.....	35
Gambar 0.3 Bagan Dewan Pengurus PP As-Salafiyah Mlangi.....	36
Gambar 0.4 Pembelajaran dengan metode sorogan.....	45
Gambar 0.5 Pembelajaran dengan metode bandongan.....	47
Gambar 0.6 Pembelajaran dengan metode analisis dan kajian.....	49
Gambar 0.7 Distribusi frekuensi nilai aqidah akhlak.....	57
Gambar 0.8 Distribusi frekuensi nilai kepribadian.....	55
Gambar 0.9 Kurva uji normalitas untuk pembelajaran aqidah akhlak.....	59
Gambar 0.10 Kurva uji normalitas untuk kepribadian santri.....	66
Gambar 0.11 Diagram Pencar dari persamaan $Y = 32,56 + 0,57X$ .....	74

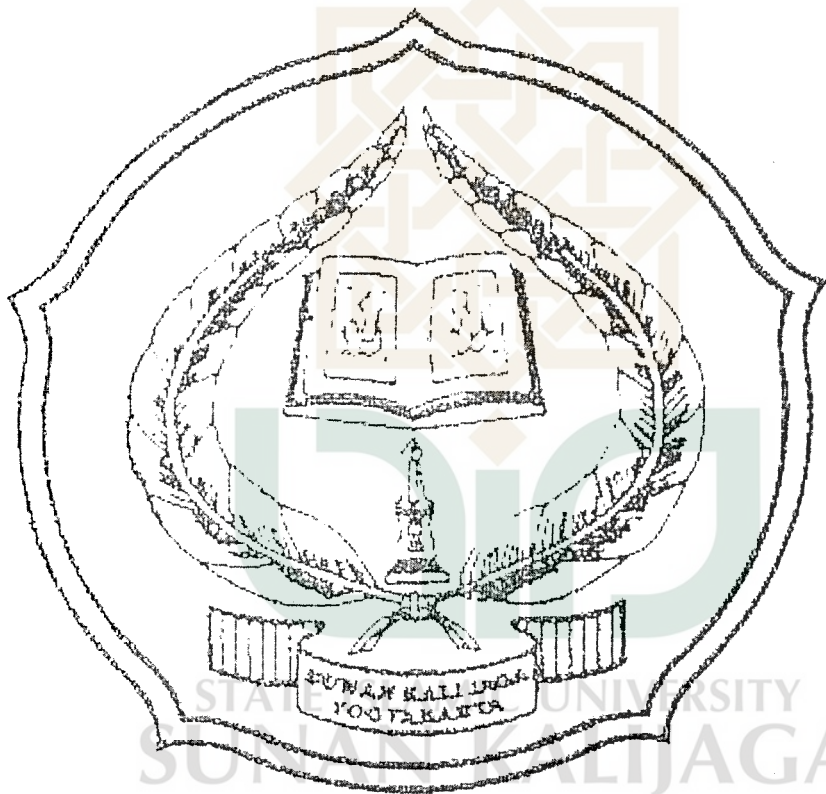
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fasilitas PP As-Salafiyah.....	89
Lampiran II	: Angket.....	90
Lampiran III	: Hasil Wawancara.....	96
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	97
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	98
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran VIII	: Permohonan Izin Riset.....	101
Lampiran IX	: Permohonan Izin Bapeda DIY.....	102
Lampiran X	: Permohonan Izin Bapeda Sleman.....	103
Lampiran XI	: Surat Pernyataan Keaslian.....	104
Lampiran XII	: Surat Perubahan Judul Skripsi.....	105
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Akhir Riset.....	106
Lampiran XIV	: Hasil Uji Linieritas.....	107
Lampiran XV	: Curriculum Vitae.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





STATE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan era transformasi ini, berkembang sangat pesat. Hal ini tentu berdampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia, termasuk bagi kehidupan di pondok pesantren tak terkecuali. Adapun dampak positif dari ilmu pengetahuan dan teknologi adalah manusia berlomba-lomba mencari ilmu setinggi-tingginya agar dapat menciptakan teknologi modern yang dapat digunakan bagi kesejahteraan hidup umat manusia. Sedangkan dampak negatifnya adalah tingginya budaya jahiliyah (budaya jahiliyah adalah budaya yang landasan hidupnya bersifat relatif dan rapuh, yaitu syirik. Gaya hidup ini banyak diikuti kaum kafir.)<sup>1</sup> yang disebarkan melalui aneka macam media baik media massa maupun media elektronik .

Realita membuktikan bahwa manusia dapat menciptakan teknologi modern, namun kurang mampu mengatasi dampak negatif yang ditimbulkannya. Dampak pada manusia yang dirasakan menjadikan manusia kembali kepada budaya jahiliyah. Budaya jahiliyah yang diciptakan oleh manusia modern lebih berbahaya dibandingkan budaya jahiliyah pada zaman nabi. Hal itu dikarenakan manusia zaman sekarang telah memiliki peradaban dan kepandaian (akal) yang jauh lebih tinggi, di samping itu cenderung memandang permasalahan duniawi terpisah dengan permasalahan akherat.

---

<sup>1</sup> Surahmat, "Gaya Hidup Islami dan Gaya Hidup Jahili", *Khotbah Jumat Pilihan Setahun*, (Jakarta : Darul Haq, 2004), hlm : 81.

Kondisi seperti itu tentunya kurang kondusif bagi manusia baik itu sebagai seorang pelajar maupun non pelajar, sebagai anak-anak, remaja maupun dewasa, atau sebagai santri maupun bukan santri.

Contoh budaya jahiliyah yang sudah melekat erat dalam kehidupan manusia pada umumnya, antara lain: banyaknya remaja yang terjerumus dalam tindakan kriminalitas dan kekerasan seksualitas; media televisi telah dijadikan sebagai tuhannya anak-anak, karena dari pagi hingga sore dan malam hari anak-anak tersihir oleh tayangan televisi, yang sangat minim tayangan pendidikannya; merebaknya VCD porno, majalah porno dan buku-buku porno yang pada ujungnya bertujuan merusak akhlak manusia.

Aneka media massa tersebut memang hadir menyajikan berbagai macam sajian informasi untuk kehidupan manusia yang dapat dinikmati kapan saja, dimana saja, siapa saja, tidak kenal batas ruang dan waktu. Berbagai buku bacaan yang cenderung kurang memuat nuansa islami, juga banyak ditawarkan dalam kemasan yang memikat untuk menarik calon pembeli yang justru kebanyakan kaum pelajar maupun mahasiswa, termasuk para santri di dalamnya. Melihat gejala seperti ini, tugas pendidik, guru dan kyai tentunya sangat berat. Arus modernisasi dan globalisasi di satu sisi memang untuk memudahkan dan mensejahterakan umat manusia, tapi di sisi lain banyak pula yang bertujuan merusak moral, akhlak dan bahkan aqidah agama.

Dampak negatif dari semua yang telah disebutkan di atas adalah merosotnya akhlaq seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan tidak

jarang yang kemudian rusak aqidahnya. Hal itu menimbulkan kekhawatiran banyak orang, terutama kalangan muslim yang memperhatikan unsur pendidikan pada setiap wacana yang ada. Dengan budaya yang tidak menguntungkan dan cenderung mendiskreditkan aqidah Islam, merupakan tanggung jawab kaum muslimin pada umumnya dan para kyai di pondok pesantren pada khususnya untuk menanggulangi dan membentengi para santri agar tetap memiliki kepribadian akhlak dan aqidah yang baik. Aqidah akhlaq merupakan pondasi kepribadian yang harus dijunjung tinggi oleh kalangan umat muslim karena aqidah akhlaq merupakan ciri bagi masyarakat yang berbudaya dan beradab. Dengan cara bagaimana pembelajaran yang diberikan para kyai kepada santrinya agar tujuan tersebut tercapai? Hal itulah yang menarik dan perlu untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Mengenai pengaruh media massa dan elektronik terhadap kehidupan manusia, Charterz dari hasil penelitiannya menyajikan bahwa aneka media massa benar-benar merusak kepribadian seseorang melalui aqidah akhlaq mereka. Di bawah ini adalah ungkapan dari beliau setelah meneliti fenomena yang ada dengan seksama.

Charterz mengkaji yang sangat berharga dalam masalah ini, diantaranya ia berkata: "Sesungguhnya pembangkitan syahwat dan penayangan gambar-gambar porno dan visualisasi trik-trik porno, dimana sang bintang film menanamkan rasa senang dan membangkitkan syahwat bagi para penonton dengan cara yang sangat fulgar bagi kalangan anak dan remaja itu amat sangat berbahaya." Ia mendapatkan bahwa:

- \* 29,6 % film anak-anak berbentuk seks,
- \* 27,4 % film anak-anak tentang menanggulangi kejahatan,
- \* 15 % film anak-anak berkisar percintaan dalam arti syahwat bukabukaan.

Sisa persen lainnya adalah film-film yang menampilkan kekerasan, mengajarkan balas dendam, memaksa dan brutal.<sup>2</sup>

Memang benar hasil penelitian dari Charterz tersebut di atas, jika peneliti kaitkan dengan fenomena yang ada. Masalahnya, jika film anak-anak banyak memuat unsur yang kurang mendidik, apalagi untuk film remaja dan dewasa, sudah barang tentu akan lebih memprihatinkan lagi.

Tayangan, gambar, suara dan bacaan yang merusak akidah akhlaq telah mengeroyok generasi muslim. Bahkan santri yang notabene sangat ketat dalam hal beragama, memiliki cara tersendiri, yakni dengan memanfaatkan kuliah untuk ajang pacaran, mencuri, sombong dengan ilmu agama yang telah dimilikinya, merasa lebih tinggi dari yang lain, bergaya hidup mewah (walau terkadang tidak sesuai dengan keadaan ekonomi orang tuanya) dan berpakaian ketat serta suka mendalil secara teoritik, namun dalam praktiknya kurang signifikan. Dengan adanya budaya jahiliyah, memang akhirnya sangat rawan bagi perkembangan psikologis para santri yang sedang mendalami ilmu agama Islam pada umumnya dan ilmu aqidah akhlaq khususnya. Permasalahannya adalah apakah para santri dapat mengamalkan ilmu agama yang diperoleh dari para kyainya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud kepribadian akhlak dan aqidah yang luhur?

Senada dengan hal di atas, terbetik berita di koran yang menuliskan bahwa mereka sering melihat adegan yang menjurus ke tindakan seksualitas di pondok pesantren, tepatnya di lokasi yang jarang dilewati oleh santri lain.

---

<sup>2</sup> Hartono Ahmad Jaiz, dkk, "Dahsyatnya Gelombang Penghancur Iman dan Akhlak", *Khutbah Jumat Pilihan Setahun*, ( Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm: 87.

Yang lebih memprihatinkan, kejadian tersebut ternyata sudah bukan pandangan yang aneh, karena perilaku itu sering dilakukan oleh banyak santri dengan bervariasi pasangan. Permasalahannya adalah apakah materi yang disampaikan para kyai dalam pembelajarannya sudah sesuai dengan kondisi mental psikologi para santrinya? Apakah model pembelajaran yang diterapkan oleh para kyai sudah tepat dan terbukti efektif untuk dipakai? Untuk menjawabnya perlu dikaji melalui penelitian yang intensif.

Kondisi tersebut di atas sangat disayangkan, karena santri yang notabene mempelajari ilmu Aqidah Akhlaq lebih mendalam dibandingkan dengan kaum awam, justru banyak terkena budaya jahiliyah. Di sinilah timbul kejanggalan dan permasalahan dengan fenomena yang ada bahwa pondok pesantren yang telah dikenal secara umum memberikan pembelajaran kepada santrinya tentang ilmu Aqidah Akhlaq lebih mendalam, justru sadar atau tidak telah memunculkan budaya jahiliyah sangat didominasi kaum santri maupun alumni santri. Hal ini tentunya berlawanan dengan arah tujuan didirikannya pondok pesantren oleh para wali Islam, karena ilmu yang dipelajari oleh santri diharapkan dapat membentuk kepribadian yang terpuji yakni bertobat atas dosanya, takut atas sifat-sifat Allah SWT dan zuhud terhadap kemewahan duniawi serta cinta karena Allah SWT.

Pondok pesantren yang sudah diberi kepercayaan masyarakat Islam pada umumnya merupakan sebuah lembaga pendidikan Agama Islam tertua di Indonesia yang didirikan oleh para ulama dan para wali pada abad pertengahan. Pondok pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu Islam

dan menyebarkannya kepada masyarakat luas. Dengan pembelajaran yang berbeda dari sekolah-sekolah pada umumnya menjadi ketertarikan masyarakat Islam, yakni pembelajaran yang monoton dengan metode sorogan dan bandongan serta analisis kajian. Namun permasalahannya, tepatkah metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajarannya? Masih relevankah metode tersebut dipertahankan dan digunakan pada era komputerisasi ini?

Untuk itu melalui pertimbangan dan gambaran pondok pesantren pada umumnya dan pondok pesantren As-Salafiyah Mlangi khususnya, peneliti memilih pondok pesantren As-Salafiyah Mlangi sebagai tempat penelitian. Adapun judul yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah: "*Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan Pengaruhnya terhadap Kepribadian Santri (pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY)*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto dalam membimbing kepribadian para santrinya?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto terhadap kepribadian para santri?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui model pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto dalam membina kepribadian para santrinya.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto terhadap kepribadian para santri?

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Dapat memperkaya perbendaharaan pengetahuan tentang pembelajaran aqidah akhlaq dan pengaruhnya terhadap kepribadian para santri di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.
- b. Memberikan gambaran atau deskripsi mengenai pembelajaran aqidah akhlak terhadap kepribadian para santri di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.
- c. Memberikan wawasan yang lebih jauh tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap kepribadian para santri di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.

## E. Tinjauan Pustaka.

### 1. Kajian hasil penelitian



Sepanjang pengamatan peneliti judul skripsi "*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepribadian Santri (pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping)*" belum ada yang meneliti. Akan tetapi penulis menemukan skripsi dan beberapa jurnal penelitian agama yang masih ada kaitannya dengan pesanten.

Sementara judul skripsi dan jurnal penelitian agama yang menulis tentang pesantren berdasar penelusuran dari berbagai sumber diperoleh antara lain:

- a. Karya ilmiah berbentuk skripsi yang disusun oleh Zaenal Arifin (Yogyakarta, 2002). Dengan judul "*Pendidikan Keimanan dan Hubungannya dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Al-Fitrah Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta*". Dalam hal ini substansi masalah yang diteliti bahwa perilaku santri yang notabeneanya telah belajar keimanan di PP Al-Fitroh Jejeran Pleret Bantul hendaklah sesuai dengan akhlak terpuji sebagaimana telah disabdakan Nabi Muhammad, salah satunya adalah menepati janji.
- b. Karya ilmiah berbentuk jurnal penelitian agama yang disusun oleh H.M.S Projodikoro (Yogyakarta, 2003), dengan judul "*Pola Kehidupan Santri di Pesantren As-Salafiyah as-Syafi'iyah Situbondo*". Jurnal ini merupakan kajian terhadap pola kehidupan santri di pesantren tersebut, yang merupakan kajian studi dan penelaahan secara mendalam terhadap lingkungan pesantren tersebut.

- c. Karya ilmiah dalam jurnal yang disusun oleh Chumaidi Syarief Romas (Yogyakarta, 2004) dengan judul “ *Kekuasaan Kyai dalam Dua Komunitas Pondok Pesantren ( PP Pandanaran dan PP Yayasan Wahid Hasyim)*”. Jurnal ini merupakan kajian terhadap kekuasaan kyai pada dua komunitas pesantren tersebut. Dalam hal ini memiliki substansi tentang konsep kekuasaan kyai di dua pondok pesantren tersebut kaitannya dengan masyarakat modern dan hubungan bersosialisasinya. Adapun substansinya adalah bahwa modernisasi pendidikan yang menekankan pada penalaran dan kebebasan berpikir dalam kehidupan pesantren yang konservatif ke yang modern melahirkan kesadaran realitas kekuasaan yang baru sehingga kekuasaan di pesantren berbentuk konservatif. Sedangkan di PP Wahid Hasyim bahwa kekuasaan kyai yang berlangsung di pesantren konservatif dipandang oleh santri sebagai kekuasaan yang hegemonic dan dominan, yang di dalam prakteknya pendidikan pesantren sebagai sebuah kekerasan.
- d. Karya ilmiah berbentuk buku, karangan H. Muchtarom HM yang memiliki judul “*Urgensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Muslim*” yang terangkum dalam buku berjudul “Dinamika Pesantren dan Madrasah” (Yogyakarta, 2002) dan telah diedit oleh Ismail SM, dkk. Dalam karangan H Muchtarom tersebut memiliki substansi bahwa materi pelajaran yang kebanyakan diambil dari kitab kuning bukanlah semata-mata warisan nenek moyang, melainkan untuk membentuk

pribadi muslim yang kokoh sehingga tercapailah tujuan hidup yang sentosa *duniawi* dan *ukhrowi*.

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Namun setiap penelitian memiliki titik tekan masing-masing. Dalam penelitian ini kajian menekankan pada *Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Santri*

Dengan demikian perbedaan skripsi ini dengan skripsi lain dan jurnal serta buku tersebut diatas adalah pembelajaran Aqidah Akhlaq dan pengaruhnya terhadap kepribadian santri yang belum dikupas, sehingga disinilah letak keaslian/ kemurnian/ originalitas dan menunjukkan keunikan wacana yang ada dalam skripsi dibanding dengan yang lain.

## **2. Kerangka Teori**

### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata belajar dan mendapat imbuhan *pe-* sehingga menjadi pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan banyak kegiatan yang sebenarnya merupakan gejala belajar, dalam arti tidak mungkin suatu makhluk melakukan kegiatan itu, kalau ia sendiri tidak belajar terlebih dahulu. Misalnya, kucing dapat naik pohon karena ia belajar sebelumnya.

Kemampuan untuk melakukan itu semua diperoleh, mengingat mula-mula kemampuan itu belum ada. Maka, terjadilah proses perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu. Proses perubahan itu ter-

jadi selama jangka waktu tertentu, adanya perubahan inilah disebut dengan belajar.<sup>3</sup>

Definisi belajar tersebut lebih dikuatkan dan dikembangkan lagi oleh ahli psikologi “Thorndike” salah satu tokoh yang memunculkan teori conditioning dan terkenal dengan konsep *trial and error* dalam belajar yaitu meminimalisir upaya yang keliru untuk mencapai hasil. Termasuk dalam teori ini ialah *low effect*. Segala tingkah laku yang tidak menyenangkan cenderung untuk tidak dilakukan kembali. Dalam pembelajaran, guru sering memberi hadiah bagi yang berhasil dan hukuman bagi yang tidak mengikuti proses belajar dengan baik. Thorndike sangat menekankan pada ganjaran dan penghargaan dalam kegiatan belajar.

Bagi pembelajar, pengalaman tingkah laku yang dihargai dapat dipelajari secara mendalam, ganjaran dan penghargaan bisa berupa hadiah material atau pujian. Ungkapan rasa senang, senyuman dan sikap positif lainnya. Sedang hukuman bisa berupa pembelajaran kebebasan, pukulan, atau sikap yang tidak menyenangkan. Mulai dari teguran, dan sikap-sikap lain yang negatif.

Implikasinya dalam pendidikan :

- 1) tidak memperhatikan individual differencis
- 2) kadang-kadang pembelajar lupa pada tujuan pokok karena terlalu memperhatikan reward.

---

<sup>3</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), hlm : 56

3) yang berhasil mempunyai strategi untuk mencapai reward.

Dari teori belajar behavior menurut Thorndike didasarkan pada anggapan bahwa :

- 1) pembelajar merasakan kepuasan memperoleh ganjaran
- 2) tingkah laku bisa terbentuk karena prinsip *trial and error*.<sup>4</sup>

Adapun implikasi secara khusus di PP As-Salafiyah bahwa para santri tidak lain adalah para pembelajar. Mereka belum memperoleh hasil berupa pemahaman dan penguasaan materi pelajaran aqidah akhlak manakala menyadari bahwa pengalaman belajar mereka sangat berhubungan dengan kyai sebagai sumber belajar.

Para santri akan memperoleh hasil belajar, manakala mereka menyadari bahwa guru/kyai memberi kepedulian terhadap upaya belajar mereka yang dinyatakan dalam sikap tertentu. Begitu juga sebaliknya, kyai tidak hanya mentransferkan pengetahuannya pada murid atau para santri, melainkan lebih dari itu. Rasa tanggung jawab kyai pada santri, misalnya adanya seperangkat aturan yang harus ditaati oleh para santri. Aturan-aturan itu tidak lain rasa tanggung jawab kyai terhadap keberhasilan para santri dalam menuntut ilmu.

Keberhasilan belajar santri PP As-Salafiyah dalam menuntut ilmu agama khususnya aqidah dan akhlak, akan merubah kepribadian santri sebab pada hakekatnya, belajar adalah perubahan.

---

<sup>4</sup> B. Simanjuntak dan IL Pasaribu, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Transito, 1979) hlm : 196-197

## b. Kepribadian.

Sebagaimana telah diketahui dalam penegasan istilah bahwa kepribadian menurut Floyd Allport adalah karakteristik individu yang disebabkan oleh adanya dorongan sosial, sifat dan ciri untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Kepribadian menurut Al-Ghozali adalah hati, hati dikelilingi oleh sifat-sifat tertentu dan bermuara kepadanya berbagai macam pengaruh dan keadaan.

Lebih lanjut menurut Al-Ghozali kepribadian memiliki keterkaitan dengan pendapat Floyd Allport bahwa kepribadian adalah hati yang dikelilingi oleh sifat-sifat, dan sifat itu akan bereaksi manakala ada sesuatu (perubahan dan keadaan) yang membuat hati itu berubah.

Hati yang bersih dan tenang adalah hati yang tumbuh subur karena memperoleh perhatian seksama, tersucikan dari akhlak buruk, tercetus didalamnya ide-ide kebaikan.

Ide-ide kebaikan tersebut tercermin di dalam sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang santri, yakni sifat-sifat yang terpuji dan islami diantaranya adalah, sebagai berikut:

- 1) Tobat
- 2) Takut (khauf)
- 3) Zuhud
- 4) Cinta

Sifat-sifat tersebut diatas digunakan sebagai indikator kepribadian yang memiliki definisi masing-masing. Dalam penelitian ini agar terhindar dari multi makna atau makna ganda, di bawah ini adalah definisi dari indikator kepribadian:

- 1) **Tobat** adalah menyesali akan perbuatannya dan berjanji akan berjalan di jalan yang benar yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT serta tidak akan mengulangi perbuatan buruknya.
- 2) **Khauf** atau Takut adalah kekhawatiran akan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan pada masa akan datang, takut karena dosa dan takut karena mengetahui akan sifat-sifat Allah SWT.
- 3) **Zuhud** adalah menahan diri dari kemewahan dunia dan menjauhkan diri darinya dengan sukarela, padahal dia mampu memperolehnya.
- 4) **Cinta** adalah menyukai sesuatu karena Allah SWT dan menyukai keagungan-Nya serta sifat-sifat-Nya.

Demikianlah beberapa makna indikator untuk membuat angket dalam penelitian skripsi ini. Maksud dari peneliti menampilkan beberapa indikator tersebut adalah bahwa santri yang memiliki kepribadian dengan hati bersih dan tenang yakni apabila santri tersebut dapat mencapai empat tingkatan atau maqam yang telah tersebut diatas. Namun dari masing-masing maqam tersebut tidak terjadi pada kesempatan dan kejadian yang sama akan tetapi terjadi tingkatan demi tingkatan, maksudnya ada jenjang waktu tertentu sesuai dengan pengalaman yang mereka hadapi.

## F. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

Berdasar pada rumusan masalah, dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan untuk menjawabnya. Rumusan masalah yang pertama akan dijawab menggunakan pendekatan deskriptif naratif. Rumusan masalah kedua akan diselesaikan dengan menggunakan pendekatan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih memerlukan pembuktian dalam menentukan kebenaran.

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

*Bagaimanakah model pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto dalam membimbing kepribadian para santrinya?*

Hipotesis penelitian ini adalah:

*Ha = terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan kepribadian santri (pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY)*

*Ho = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan kepribadian santri (pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY)*

## G. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka kerangka kerja setiap penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.



## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang terkandung dalam skripsi ini memiliki dua tinjauan, yaitu :

### a. Ditinjau dari segi tujuannya

Jika ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk pada jenis penelitian verifikatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenarannya suatu pengetahuan.<sup>5</sup>

### b. Ditinjau dari Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga yang mengeluarkannya

Jika ditinjau dari jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau kancan, yakni penelitian survey, yang mana penelitian tersebut mengambil sampel dari populasi dan alat questionernya sebagai alat pengumpul data yang pokok.<sup>6</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Karena konteks penelitian ini adalah penelitian yang menekankan pada penelitian kuantitatif, maka pendekatan yang digunakan untuk membantu menjawab masalah penelitiannya adalah dengan menggunakan pendekatan statistik, yakni analisis regresi linier sederhana.<sup>7</sup>

## 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini yaitu santri di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping

---

<sup>5</sup> Tim Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas TY UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm: 19

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm: 23

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm : 11

Sleman DIY sebanyak 40 santri dari 200 santri yang ada baik putera maupun puteri.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak pengaruhnya terhadap kepribadian santri di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY. Pondok tersebut memiliki sejumlah santri yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Ada yang berusia setara dengan pelajar SMP, pelajar SMA dan mahasiswa Perguruan Tinggi.

Adapun lokasi penelitian yang telah tersebut di atas bahwa Mlangi adalah nama dusun, Nogotirto adalah nama kelurahan. Jika santri PP As-Salafiyah akan menuju ke kelurahan, maka membutuhkan jarak yang tidak terlalu jauh karena letaknya berseberangan dengan jalan ring road barat dan tepatnya berada di sebelah timur jalan. Gamping adalah nama kecamatannya, jika santri PP As-Salafiyah akan menuju ke kecamatan, maka membutuhkan jarak yang tidak terlalu jauh, karena terletak di sebelah selatan agak ke barat. Sleman adalah nama kabupatennya, namun untuk menuju ke kabupatennya membutuhkan jarak yang cukup jauh, yakni ke arah utara, mengingat PP As-Salafiyah terletak di perbatasan sebelah selatan antara kabupaten Sleman dengan kabupaten Bantul.

Apabila santri akan menuju ke UIN Sunan Kalijaga, maka santri dapat menelusuri jalan Godean ke timur lurus hingga menemui jalan

Marsda Adi Sucipto, letak UIN Sunan Kalijaga berada. Itulah kondisi lokasi tempat penelitian dilakukan, yakni: PP As-Salafiyah Mlangi yang memiliki letak sangat strategis jika ditinjau dari segi geografisnya, lokasi ini sangat aman damai dan tentram untuk belajar dan mengkaji kitab-kitab Islam.

## 5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua santri yang ada di PP As-salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY, sedangkan sampelnya adalah diambil sebagian dari populasi yang cukup representatif.

Untuk ketentuan jumlah santri yang diambil sebagai sampel dari seluruh populasi santri, maka mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto. Jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup>

Dalam hal ini jumlah santri di PP As-Salafiyah adalah 200 santri. Menurut Suharsimi Arikunto, jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 20%-25% untuk diambil sebagai sampel. Oleh karena itu dengan jumlah populasi di pondok pesantren As-Salafiyah yang berkisar 200 santri, diantaranya adalah 110 santri putera dan 90 santri puteri, baik santri kalong maupun santri mukim, maka peneliti mengambil 20%nya. Dengan perbedaan jumlah santri di pondok pesantren As-Salafiyah bukan berarti

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi* . (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm: 122

ada perbedaan karakteristik, namun tidak ada perbedaan karakteristik semua adalah sama karena mereka hidup dalam satu pondok pesantren As-Salafiyah Mlangi.

Hasil penghitungan untuk menentukan sampel penelitian yang peneliti maksudkan 20% dari 200 santri adalah sebagai berikut:

$$\frac{20}{100} \times 200 = 40 \text{ santri}$$

Angka 40 ini adalah jumlah sampel dari jumlah populasi (200) santri yang peneliti gunakan sebagai sampel penelitian dan diminta datanya dengan menggunakan angket.

Sedang teknik pengambilan sampel adalah dengan *bloking* (cluster sampling). Model Cluster adalah model yang digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa kelompok (groups atau cluster) dimana setiap kelompok terdiri dari beberapa unit yang lebih kecil (elements). Jumlah elements dari masing-masing kelompok bisa sama maupun berbeda. Ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel. Masing-masing blok sudah tersedia nama santri yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jelaslah sudah dengan metode cluster ini, peneliti lebih mudah memperoleh responden.

## 6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data menunjukkan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran PP As-Salafiyah Mlangi secara fisik, yang meliputi: lokasi, sarana-prasarana belajar, kondisi tempat belajar, model pembelajarannya, jumlah santri, jenis materi yang diajarkan, para pengajar (kyai/nyai/ustad), dan model dokumentasinya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.<sup>9</sup>

Dalam hal ini penggunaan metode wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi berupa keterangan atau pernyataan yang berkaitan dengan seputar permasalahan yang sedang diteliti dari informan, yaitu untuk memperoleh data tentang kepribadian santri, pembelajaran akidah akhlak, gambaran umum pondok pesantren dan sejarah berdirinya. Oleh karena itu wawancara diajukan kepada informan yang tahu tentang data-data tersebut, misalnya pengasuh pondok, pimpinan pondok, ustadz.

Adapun jenis wawancara tersebut adalah tidak berstruktur, yaitu pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum,

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm :

dalam wawancara ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.<sup>10</sup>

c. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau Angket digunakan untuk mendapatkan data yang tidak bisa diperoleh dengan melalui observasi. Data yang diperoleh berupa respon santri yang selanjutnya akan digunakan dalam analisis kepribadian santri sebagai akibat telah memperoleh pembelajaran dari para pengajarnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1). Peneliti membuat daftar pertanyaan sebanyak 40 item, dengan perincian sebagai berikut: 20 item untuk variabel Aqidah Akhlaq dan 20 item untuk variabel kepribadian, dengan pengelompokkan berdasarkan indikator yang telah tersedia.
- 2). Setelah daftar pertanyaan selesai, maka peneliti mengelompokkan sesuai dengan variabel tersebut, kemudian peneliti menggandakan sebanyak 50 unit, 40 unit tersebut yang sesuai dengan daftar nama, dan yang tertera di dalam model cluster, sedangkan yang 10 unit untuk cadangan, jika salah satu atau lebih di antara 40 unit tidak kembali.
- 3). Peneliti menyebarkan angket pada tanggal 27 Agustus 2004 dan diterima baik oleh mbak Ida, beliau adalah salah satu puteri dari bapak kyai haji di pondok pesantren As-Salafiyah bagian puteri.

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Riset*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm : 119

Angket tersebut tidak diberikan secara acak kepada santri, karena sudah disesuaikan dengan daftar nama yang telah tersedia.

- 4) Satu hari setelahnya peneliti mengambil angket tersebut, tetapi santri belum selesai mengerjakannya, akhirnya peneliti memberi jarak waktu dua hari lagi.
  - 5). Pada tanggal 30 Agustus 2004 peneliti memperoleh angket tersebut kembali dengan jumlah 48 unit, tidak masalah karena yang terpenting dari 40 unit harus kembali sesuai dengan yang di harapkan
  - 6). Langkah selanjutnya adalah menganalisis angket tersebut, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.
- d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh informasi data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti arsip surat, data statistik, laporan-laporan atau catatan lainnya. Di dalam melaksanakan metode ini untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan dan dokumen serta yang lainnya.<sup>11</sup>

Metode ini dipergunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan metode wawancara maupun observasi. Dalam hal ini digunakan untuk mengambil data dokumen yang ada di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm : 131

## 7. Teknik Analisis Data

Berdasar rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

### a. Teknik analisis deskriptif naratif.

Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berbunyi: *Bagaimanakah model pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto dalam membimbing kepribadian para santrinya?*

### b. Teknik analisis Regresi Linier Sederhana.

Teknik ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang berbunyi: *Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran di PP As-Salafiyah Mlangi terhadap kepribadian para santrinya.*

Analisis Regresi atau sering disebut juga dengan Anareg adalah suatu teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk:

- 1). mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X
- 2). menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan Variabel Y
- 3). menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Dalam Anareg data yang digunakan pada variabel X dan Variabel Y harus berbentuk data interval atau rasio. Sebagai alat prediksi, dalam anareg akan ditemukan persamaan regresi, yang digunakan untuk menentukan besarnya variasi yang terjadi pada



variabel Y ( kriterium ) berdasarkan data yang terdapat pada variabel X (prediktor).

Sebelum sampai kepada taraf penyimpulan regresi, peneliti harus terlebih dahulu mengetahui, asumsi bahwa distribusi data yang diteliti harus memiliki status linieritas yang jelas, yakni apakah data yang diteliti termasuk pada distribusi linier ataukah justru yang non linier. Apabila terbukti pada data distribusi yang linier maka data diolah dengan analisis linier sederhana dapat diteruskan, dan sebaliknya apabila terbukti data distribusi yang non linier maka harus diolah dengan menggunakan analisis regresi non linier. Prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian terdistribusikan secara linier atau non linier dikenal dengan **uji linieritas**. Di sisi lain, data yang akan dianalisis dengan teknik Anareg juga harus memenuhi asumsi berdistribusi normal. Uji untuk keperluan ini sering disebut dengan **uji normalitas**.

Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah penghitungan statistik teknik Analisis Regresi Linier Sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

*Keterangan :*

Y = Kriterium

X = Prediktor

Untuk menentukan harga a dan b digunakan rumus<sup>12</sup>:

a = Intersep (konstanta regresi) atau harganya memotong sumbu Y

---

<sup>12</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2002), hlm: 191-198.

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope gradien atau kemiringan garis.

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui data tersebut signifikan atau tidaknya, maka peneliti menggunakan rumus:

$$F \text{ reg} = \frac{Rk \text{ reg}}{Rk \text{ res}}$$

Pada tahap berikutnya F dikonsultasikan dengan tabel "F" pada taraf signifikan 1% atau 5 %. Dalam hal akan dilihat apakah harga F hitung > dari F tabel, atau sebaliknya F hitung < F tabel. Kondisi hasil tersebut merupakan pedoman untuk membuat kesimpulan.

## H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan skripsi ini, dipaparkan sebagai berikut:

**Pertama:** Bagian awal yang terdiri atas: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

**Kedua:** Bagian utama yang terdiri atas: empat bab dan masing-masing bab memiliki sub bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, manfaat

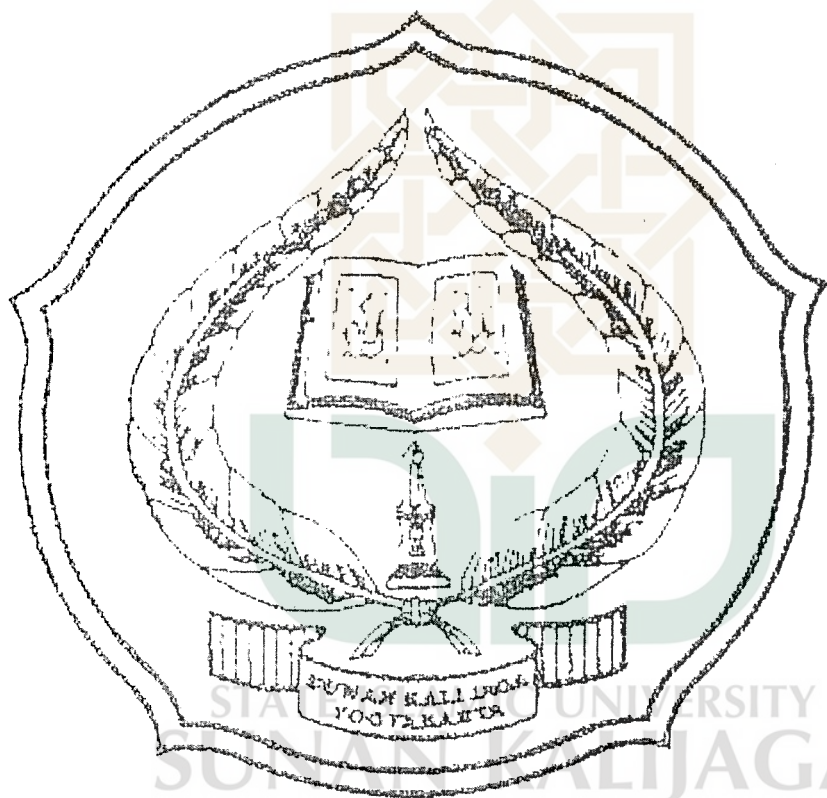
penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: GAMBARAN UMUM PP AS-SALAFIYAH merupakan ciri khas suatu penelitian lapangan agar diketahui identitas penelitian berbentuk lapangan, yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan didirikannya, Struktur Organisasi keadaan ustadz/ guru dan santrinya serta fasilitas yang dimiliki.

BAB III: KAJIAN DATA DAN ANALISIS merupakan bagian pokok skripsi setelah data diperoleh dalam penelitian lapangan, yang meliputi: model pembelajaran di PP As-Salafiayah Mlangi, skor pembelajaran Aqidah Akhlaq, skor kepribadian santri, diskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, analisis pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dan kepribadian santri, serta beberapa studi lapangan, keterbatasan peneliti.

BAB IV: PENUTUP merupakan bagian akhir pembahasan dari skripsi ini yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

*Ketiga:* Bagian akhir yang berisi daftar pustaka, curriculum vitae dan lampiran-lampiran.



SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasar penyajian dan analisis data yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. **Pembelajaran** merupakan usaha sadar dan interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik yang dilakukan secara terstruktur dan bertujuan untuk membina insan yang berpengetahuan dan memiliki akhlaqul karimah. Untuk tujuan tersebut ponpes As-Syalafiyah Mlangi menerapkan model pembelajaran monoton dengan menggunakan **tiga metode** yaitu: a) metode sorogan b) metode bandongan c) metode analisis dan kajian. Pemberian nilai-nilai aqidah dan akhlaq kepada para santri dilakukan secara integratif dan terpadu melalui kedua metode tersebut di atas pada saat pembelajaran.
2. Dalam pengujian persyaratan analisis dapat diperoleh dengan dua pengujian, yaitu:
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa distribusi data penelitian tersebut berbentuk normal (harga Chi-square empirik sebesar 8,067 pada variabel pembelajaran) pada taraf signifikan 5%. Pada variabel kepribadian, juga distribusi data berbentuk normal (harga Chi-square empirik sebesar 4,369) pada taraf 5%.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dalam distribusi data penelitian ini berbentuk linier, (hasil F empirik sebesar 0,256) pada taraf 5%).

Berdasar kedua pengujian persyaratan tersebut di atas, maka data penelitian dapat dilanjutkan untuk uji statistik regresi linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bahwa di antara dua variabel tersebut, yakni variabel pembelajaran aqidah akhlaq dengan variabel kepribadian santri ada pengaruh yang signifikan. Hal ini ditandai dengan harga F empirik sebesar 55,285 pada taraf signifikan 5%.

4. Persamaan garis prediksi.

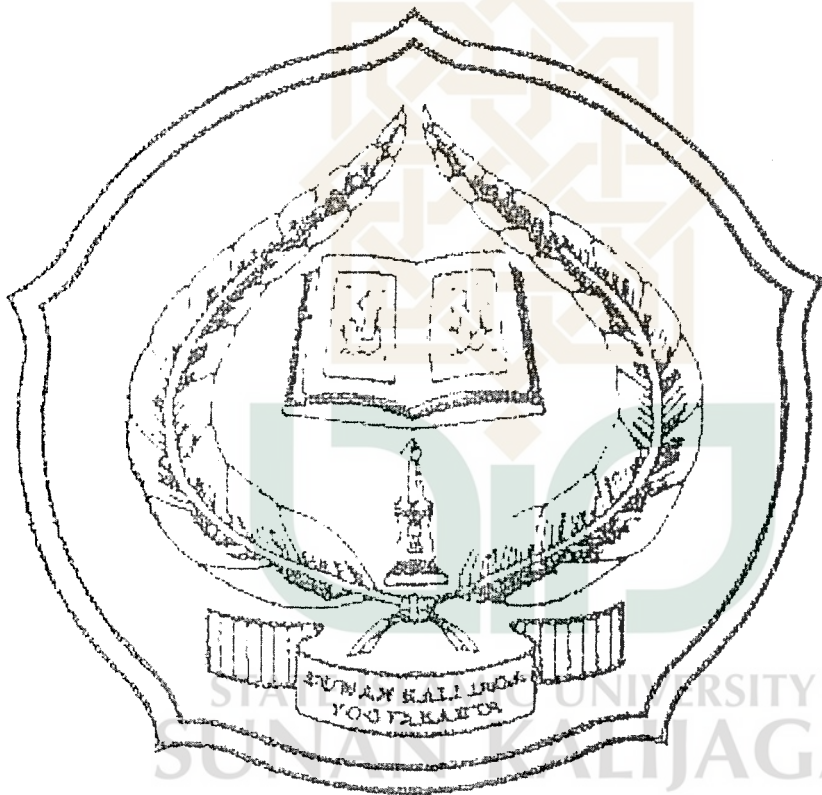
Dalam distribusi data penelitian dengan menggunakan anareg linier sederhana, harus dapat dibuktikan dengan diagram pencar berupa persamaan garis prediksi ( $Y=32,56 + 0,57X$ ), karena fungsi dari diagram tersebut untuk membuktikan bahwa diantara dua variabel tersebut benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan yakni dengan ditandai kenaikan garis linier naik. Yang memiliki arti bahwa semakin luas wawasan santri dalam mempelajari aqidah akhlaq maka semakin tinggi pula kepribadian yang dimiliki para santri PP As salafiyah Mlangi.

5. Koefisien korelasi antara pembelajaran aqidah akhlaq dengan kepribadian santri.

Dalam penelitian ini penguatan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel pembelajaran aqidah akhlaq dengan kepribadian santri dilakukan melalui analisis korelasi ( $r$ ) produk moment. Hasil analisis ditemukan bahwa ada hubungan signifikan yang berarti sesuai dengan indikator variabel yaitu antara pembelajaran aqidah akhlaq dengan kepribadian santri,  $r = 0,769$  pada taraf signifikansi 5% baik dengan rumus yang telah diuji linieritas maupun dengan rumus angka kasar.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Tenaga Pengajar dan Santri PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman DIY, hendaknya bersama-sama dapat mengambil hikmah, manfaat dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Semoga tetap menjadi tenaga pengajar yang lebih profesional dan santri yang menjadi teladan masyarakat. Tetaplah berjuang untuk meningkatkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya. Untuk itu diperlukan tambahan koleksi buku di perpustakaan baik yang bersifat ilmu pengetahuan dan teknologi maupun yang bersifat keagamaan. Hal itu dimaksudkan agar pengetahuan santri setelah lulus pesantren tidak tertinggal dengan dunia luar pesantren.
2. Kepada masyarakat muslim, hendaknya merasa ikut memiliki dan bertanggungjawab terhadap ponpes karena santri adalah harapan masa depan bangsa dan negara dalam pembinaan moral (keimanan) generasi muda. Ujud kepedulian dapat dilakukan antara lain dengan usaha menambah fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran di ponpes.



SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA



## Daftar Pustaka

- Al Ghazali, Imam. 2002. *40 Prinsip Agama*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Al Qur'an dan Terjemahannya. 1971. Jakarta : Depag RI.
- Anas, Sudjiono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Arifin, Zaenal. 2002. *Pendidikan Keimanan dan Hubungannya dengan Perilaku Santri di PP Al-Fitrah Jejeran Bantul Yogyakarta*. Skripsi Jurusan KI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek & Edisi Revisi*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Rajawali Press.
- Chumaidi, Syarif Romas. 2004. "Kekuasaan Kyai dalam Dua Komunitas Pondok Pesantren (PP Pandanaran dan PP Yayasan Wahid Hasyim)". *Jurnal Penelitian Agama*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yodyakarta.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Galba, Sindu. 1991. *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Harini, Sri. 2001. "Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PP Al-Mahali Brajan Wonokromo Pleret Bantul)". *Jurnal Penelitian Agama*. Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hartono, Ahmad Jaiz. 2004. "Dahsyatnya Gelombang Penghancur Iman dan Akhlak". *Khotbah Jumat Pilihan Setahun*. Jakarta : Darul Haq
- Haryanto. 1991. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Kejuruan Siswa STM di DIY*. Yogyakarta : Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta
- Muchtarom, H.M. 2002. "Urgensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Muslim". *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nasution. 2002. *Metode Riset*. Jakarta : Bumi Aksara
- Simanjuntak, B. dan I.L. Pasaribu. 1979. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Transito

- Sugiarto, dkk. 2003. *Tehnik Sampling*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Surahmat. 2004. "Gaya Hidup Islami dan Gaya Hidup Jahili". *Khotbah Jumat Pilihan Setahun*. Jakarta : Darul Haq
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali
- Thaib, Ismail. 1992. *Risalah Akhlak*. Yogyakarta : Bina Usaha
- Tim Jurusan PAI. 2004. *Panduan Penelitian Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- UU RI No 20. 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kaldera
- Yunus, Mahmud. 1989. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Hida Karya Agung
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi
- Zami, Syahminan. 1983. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash